

cek plagiasi merri

by Merry Wibisono

Submission date: 23-Aug-2023 04:22PM (UTC-0700)

Submission ID: 2150192396

File name: cek_plagiasi_merri.pdf (397.25K)

Word count: 2069

Character count: 17179

ANALISIS SISTEM INFORMASI PADA AKUNTANSI DI MANAJEMEN PENGUKURAN KINERJA SEBAGAI MANAJER DI SMA QUEEN AL FALAH MOJO KEDIRI

MERRY WIBISONO

merrywibisono8@gmail.com

Abstrak

20

Bidang ekonomi terutama bisnis mengalami perubahan yang cukup signifikan, baik dalam hal teknologi maupun pengetahuan lainnya yang berhubungan dengan perusahaan serta lingkungannya. Sehingga mau tidak mau lembaga harus ikut menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan yang terjadi. Perusahaan juga harus selalu berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan di berbagai bidang, baik manajerial ataupun operasional. Kinerja manajerial merupakan sarana untuk memperoleh hasil lebih baik dari organisasi, tim dan individu dengan cara memahami dan mengelola kinerja dalam suatu kerangka tujuan, standar, dan persyaratan-persyaratan tertentu. Tujuan dari skripsi ini mengetahui bagaimana pengaruh sistem ukuran kinerja karyawan, dan kinerja manajerial.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Kinerja Karyawan dan Kinerja Manajerial.

Abstract

The economic sector, especially business, has undergone significant changes, both in terms of technology and other knowledge related to the company and its environment. So inevitably the institution must adjust itself to the various changes that occur. Companies must also always play an active role in improving capabilities in various fields, both managerial and operational. Managerial performance is a means to obtain better results from organizations, teams and individuals by understanding and managing performance within a framework of goals, standards, and certain requirements. The purpose of this thesis is to know how the effect of the employee performance measurement system, and managerial performance.

Keywords: Accounting Information System, Employee Performance System and Managerial Performance.

A. PENDAHULUAN

Tidak dapat dipungkiri bahwa untuk mendapatkan hasil yang lebih baik pada sebuah organisasi, haruslah menguasai ilmu manajerial. Terkadang seseorang berpikir bahwa pengetahuan dan pengalaman yang mereka dapatkan sudah cukup menjadi bekal untuk memimpin sebuah organisasi, versi terbaik mereka namun belum tentu cukup dan benar untuk diaplikasikan. Berbagai macam karakter tim kerja serta latar belakang kehidupan mereka tentu bukan hal yang mudah untuk diasosiasikan pada sebuah organisasi. Kinerja manajerial didasarkan pada fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, koordinasi, evaluasi, supervise

pemilihan staff, negosiasi dan perwakilan secara umum, manajer dapat diidentifikasi sebagai orang yang memiliki pengalaman, pengetahuan, serta ketrampilan untuk bisa memimpin, mengelola, mengendalikan, mengatur dan mengembangkan suatu organisasi untuk mencapai tujuan. Jadi, seorang manajer merupakan seseorang yang dapat mengarahkan orang lain serta mampu bertanggung jawab atas kegiatan dan juga pekerjaan pada sebuah organisasi.

Pihak manajemen sangat membutuhkan informasi sebagai suatu alat untuk mengelola organisasi baik informasi keuangan ataupun bukan keuangan untuk mengakses informasi akuntansi manajemen terhadap manajer dan karyawan di sebuah organisasi dalam perusahaan. Hal ini dapat membantu perusahaan untuk memprediksi resiko yang mungkin terjadi serta mengelola sebuah organisasi melalui sistem informasi yang berkaitan dengan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Ada 4 hal dalam karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang dapat diaplikasikan oleh seorang manajer dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut antara lain scope (ruang lingkup), timelines (tepat waktu), aggregation, integration. Seorang manajer haruslah mempunyai keputusan tepat dalam memilih serta mengelola informasi dengan baik. Untuk memahami sejauh mana perkembangan serta kesuksesan suatu organisasi perusahaan dalam mengelola bisnis dibutuhkan suatu alat pengukuran kinerja. Suryani (2019) mengatakan bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen mampu meningkatkan kinerja manajerial

Pada sistem pengukuran kinerja, akan dapat menunjukkan keterkaitan antar rencana yang sudah ditetapkan pada sebuah organisasi perusahaan dengan hasil kegiatan yang telah dicapai. Seiring berjalannya pengukuran kinerja pada pegawai, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawainya, yang pada akhirnya bersamaan dengan meningkatnya kinerja, maka kualitas yang menjadi sasaran utama akan tercapai.

B. METODE

Analisis memanfaatkan eksplorasi kuantitatif seperti dalam ulasan kajian kuantitatif. Kajian kuantitatif adalah penelitian yang sengaja dimesosotkan, dikoordinasikan dan ditata dengan jelas dari awal hingga dasar rencana eksplorasi. Dengan teknik eksplorasi dapat digunakan untuk renungan dan mengemukakan informasi dan membedakan informasi, diharapkan dapat diuji spekulasi yang telah ditetapkan.

Spesialis yang terlibat dalam strategi kooperatif dalam ulasan ini, teknik familiar adalah teknik yang dimaksudkan untuk memutuskan dampak atau hubungan antara setidaknya dua faktor.

Sugiyono (2013:91) memaknai, "Contoh itu penting untuk ukuran dan atribut populasi". Menurut Sugiono (2017: 81) prosedur pengujian adalah strategi atau teknik pengujian untuk menentukan tes mana yang akan digunakan dalam penelitian ada 15 sampel.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Umum subjek penelitian

SMA Queen Al Falah adalah salah satu lembaga pendidikan formal di bawah Yayasan Al-Muttaqien. Sekolah ini berdiri pada tahun 2011, yang merupakan cita-cita beliau Pendiri PP. Queen Al Falah untuk memiliki sekolah berbasis pesantren. Sekolah ini mengedepankan akhlaqul karimah sebuah langkah tepat guna mengantisipasi bahaya dari pergaulan bebas, ketajaman globalisasi, dan sebagainya di zaman modern. SMA Queen Al Falah didirikan pada tahun 2011 dengan bukti hukum formalitas dan legalitas lembaga berupa Surat Izin Operasional Resmi dan Nilai Akreditasi A. Izin operasional telah dilakukan berulang kali sejak awal pendirian dan telah diperpanjang sesuai waktunya.

Sementara Akreditasi Sekolah sendiri telah dilakukan sebanyak dua kali dengan mendatangkan tim penilai dari Tim Asesor Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Jawa Timur. SMA Queen Al Falah menerapkan sistem pembelajaran dengan dua kurikulum yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Kurikulum ini diadaptasikan dengan budaya santri pondok pesantren dimana kelas antara siswa putra dan putri harus terpisah masing masing. Alumni memilih jalur kedua yaitu perkuliahan perguruan tinggi, kerja kedinasan, wiraswasta dan lain lain.

A. Deskripsi Data Variabel

B. Analisis Data

1. Distribusi Frekuensi

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

No.	Uraian pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Informasi non ekonomis tersedia, seperti misalnya sikap pegawai, relasi kerja, sikap pemerintah			2	10	3
2	Informasi tentang faktor eksternal tersedia untuk anda, misalnya kondisi ekonomi dan perkembangan teknologi			3	9	3
3	Informasi yang berhubungan dengan kejadian yang mungkin akan terjadi dimasa yang akan datang tersedia, misalnya informasi peraturan baru				12	3
4	Laporan disediakan sering kali berdasarkan pada basis yang sistematis, misalnya laporan harian, laporan mingguan dan bulanan.				15	
5	Tidak terdapat penundaan waktu antara terjadinya peristiwa dan informasi relevan yang dilaporkan pada anda.			1	14	
6	Informasi tentang dampak kejadian periode waktu tertentu tersedia untuk anda, misalnya rangkuman informasi bulanan, perbandingan dengan sebelumnya.			1	14	
7	Informasi tentang pengaruh aktivitas/departemen lain dalam laporan ringkas seperti laporan laba, biaya, pendapatan untuk tersedia bagian/divisi anda.			3	12	
8	Informasi tentang pengaruh keputusan individu terhadap bagian yang menjadi tanggung jawab anda selalu tersedia bagi anda			1	14	
9	Informasi yang berkaitan dengan keputusan anda terhadap kinerja organisasi selalu tersedia bagi anda			1	13	1

Sistem Pengukuran Kinerja

No	Uraian pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya merasa sistem pengukuran kinerja lembaga dapat meningkatkan kinerja saya		1	5	9	
2	Saya merasa mekanisme dan sasaran telah ditetapkan secara jelas oleh pimpinan dalam pencapaian kinerja yang maksimal		1	4	10	
3	Sistem pengukuran kinerja yang dilakukan perusahaan tidak secara tepat mengukur hasil kerja saya		1	6	8	
4	Saya merasa kesulitan untuk meraih target kerja yang diharapkan lembaga			7	8	
5	Saya merasa proses pengukuran kinerja tidak dilakukan secara adil dan transparan			5	10	
6	Hasil pengukuran kinerja saya dijadikan landasan untuk menentukan penghargaan yang akan saya terima			5	10	
7	Hasil pengukuran kinerja saya dapat dijadikan dasar untuk mengikuti pelatihan kepala bagian			6	9	
8	Pengukuran kinerja tidak dilakukan secara berkala oleh perusahaan			7	8	
9	Perusahaan selalu mengevaluasi standar yang ditetapkan dalam pengukuran kinerja			3	11	

Kinerja Manajerial

No.	Uraian Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah melibatkan karyawan dalam menentukantujuankebijakandantindakan/pelaksanaan dan penjadwalankerja				15	
2	Penyampaianinformasiyangtransparanoleh Kepala sekolah dan wakil kepala sekolahdapatmeningkatkanhasilpekerjaankaryawan				15	
3	Melakukantukarmenukarinformasi antaraKepala sekolah dan wakil kepala sekolah dankaryawanuntukmeningkatkan danmenyesuaikanprogram kerja				15	
4	Evaluasi yangdilakukan oleh Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah terhadap rencana programkerjadapatmenilai kinerjakaryawan				15	
5	Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah menetapkanstandarpelaksanaankerjakaryawan				15	
6	Kinerjakaryawandapatditingkatkanmelalui pengawasan rutin oleh Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah			1	14	
7	Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah melakukanpenempatan danmutasi kepadakaryawan			1	14	
8	Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah melatihdanmenjelaskanperaturanpekerjaankepadakaryawan				15	
9	Pegawai ikut serta mempromosikantujuan				15	

	umum lembaga.					
--	---------------	--	--	--	--	--

2. Deskriptif

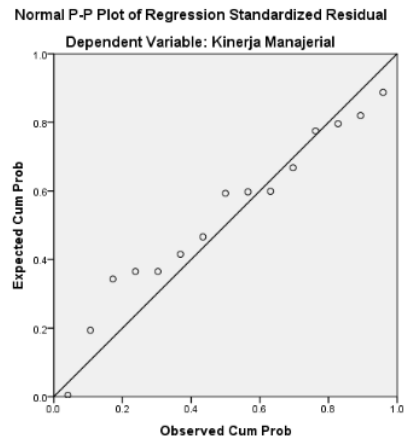
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	15	33.00	39.00	35.8667	1.95911
Sistem Pengukuran Kinerja	15	27.00	36.00	32.4000	3.96052
Kinerja Manajerial	15	34.00	36.00	35.7333	0.70373
Valid N (listwise)	15				

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen diperoleh nilai mean sebesar 35,8667 dengan standar deviasi sebesar 1,95911, pada nilai sistem pengukuran kinerja diperoleh nilai mean sebesar 32,4000 dengan standar deviasi sebesar 3,96052 dan pada kinerja manajerial diperoleh nilai mean sebesar 35,7333 dengan standar deviasi sebesar 0,70373.

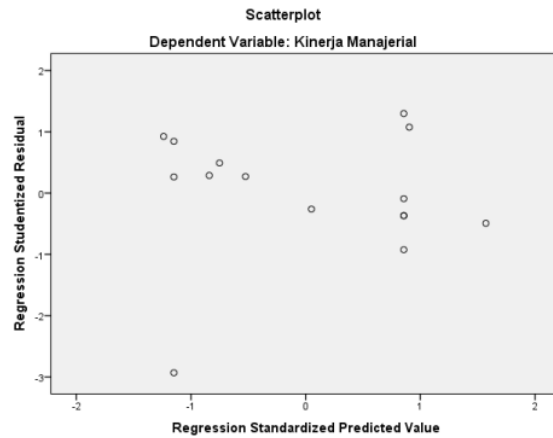
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas dilakukan dengan cara pendekatan kurva pp-plots diketahui bahwa sebaran datanya berbentuk lonceng, dan sebaran datanya tidak menyimpang dari kiri atau kanan lain titik-titik mendekati garis sehingga data dikatakan normal.

b. Uji heteroskedastisitas



Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan tidak terdapat pola yang jelas dari titik-titik tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi tidak memiliki gejala adanya heteroskedastisitas, yang berarti bahwa tidak ada gangguan yang berarti dalam model regresi ini.

c. Uji multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
1	SistemInformasiAkuntansiManajemen	.952	1.050
1	SistemPengukuran Kinerja	.952	1.050

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Berdasarkan tabel di atas diketahui seluruh variabel independen yaitu Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1) dan Sistem Pengukuran Kinerja (X2) mempunyai nilai VIF kurang dari batas maksimal 10 atau nilai Toleransi lebih dari 0,1. Sehingga variabel independen tersebut tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas (tidak ada hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dengan variabel independen lainnya). Dengan demikian tidak terjadi pelanggaran asumsi multikolinearitas pada model persamaan regresi.

4. Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	32.403	1.396	
1 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	.599	.180	.710
Sistem Pengukuran Kinerja	.057	.060	.203

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 32,403 + 0,599 + 0,057$$

Interpretasi :

- Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1) naik 1 (satu) satuan dan variabel lainnya tetap maka kinerja manajerial akan naik sebesar 0,599 satuan.
- Sistem Pengukuran Kinerja (X2) naik 1 (satu) satuan dan variabel lainnya tetap maka kinerja manajerial akan naik sebesar 0,057 satuan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	23.205	.000
1 SistemInformasiAkuntansiManajemen	3.335	.006
SistemPengukuran Kinerja	.955	.358

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

1) Hasil uji-t untuk variabel X1 (SistemInformasiAkuntansiManajemen) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006 < 0,05 (tarafsignifikan 5%).

Dengan demikian H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara sisteminformasiakuntansimanajementerdhadap kinerjamanajerial, H_a diterima.

2) Hasil uji-t untuk variabel X1 (sistempengukurankinerja) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,358 > 0,05 (tarafsignifikan 5%). Dengan demikian H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara sistempengukurankinerja terhadap kinerjamanajerial, H_a ditolak.

b. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3.343	2	1.672	5.588	.019 ^b
1 Residual	3.590	12	.299		
Total	6.933	14			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), SistemPengukuran Kinerja, SistemInformasiAkuntansiManajemen

Berdasarkan hasil uji ANOVA atau F test pada Tabel di atas didapatkan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$. Hal ini dapat dinyatakan

bahwa variabel independen yang meliputi sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kinerja manajerial, maka H_a diterima.

6. Determinasi

11
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1.	.694 ^a	.482	.396	.54696	2.238

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengukuran Kinerja, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

3
Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 21.0 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi pada penelitian terdapat dua variabel sehingga digunakan (*R square*) yang diperoleh sebesar 48,2%. Hal ini berarti 48,2% kinerja manajerial dapat dijelaskan oleh sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja sedangkan sisanya yaitu 21,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini

C. Pembahasan

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja pada unit SMA Queen Al Falah

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu dengan nilai signifikansi 1.050 maka hipotesis diterima.

Hal ini dikarenakan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam suatu organisasi, maka semakin meningkat kinerja individu pada lembaga tersebut. Dan setiap orang dituntut untuk selalu meningkatkan kinerja. Hal ini mendorong sistem informasi akuntansi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari guna mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas masing-masing individu.

2. Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja Secara Parsial terhadap Kinerja Karyawan Pada Lembaga SMA Queen Al Falah.

Berdasarkan uji hipotesis variable pengukuran kinerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di lembaga dengan nilai signifikansi 0,015 maka hipotesis diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kinerja seseorang maka akan semakin ingin meningkatkan kinerjanya lebih baik lagi atau sebaliknya.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Amalia Syafira, Herawati, Novia Rahmawati (2013) yang menyatakan bahwa sistem pengukuran kinerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja secara Simultan terhadap Kinerja Manajerial pada Unit SMA QUEEN AL FALAH

Berdasarkan uji hipotesis variable di atas kinerja manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu dengan nilai signifikansi 1.050 maka hipotesis diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajerial mempengaruhi sistem kinerja karyawan. Sistem kinerja manajerial yang baik yang kuat membuat karyawan merasa bekerja lebih terarah.

Sebaliknya jika sistem kinerja manajerial tidak baik maka kinerja karyawan tidak maksimal dan tidak terarah. Serta akan memberikan efek buruk terhadap suatu lembaga. Dan tentunya kita menyadari bahwa sistem kinerja manajerial sangat penting dalam membentuk perilaku kerja yang baik oleh pimpinan maupun bawahan, sehingga akan menciptakan budaya kerja yang saling berkesinambungan.

Seperti kita tahu bahwa lembaga atau organisasi adalah sebuah sistem yang terbuka, yang selalu beradaptasi dengan lingkungan agar dapat meraih tujuannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Indriani dan Nadirsy (2014) yang

menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja secara simultan terhadap kinerja manajerial.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang didapat serta pembahasan yang telah dijabarkan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini mendefinisikan bahwa adanya informasi yang relevan terkait dengan tugas yang dibutuhkan oleh Kepala sekolah beserta staff untuk meningkatkan kinerja.
2. Sistem pengukuran kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Artinya, apa yang didapat dari hasil sistem pengukuran kinerja ini mampu mengadaptasi lingkungan organisasi dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial.
3. Sistem informasi akuntansi dan sistem pengukuran kinerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, artinya apa yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja memiliki hubungan yang kuat terhadap kinerja manajerial, sehingga dapat meningkatkan kinerja Kepala sekolah beserta Staff.

b. Saran

Berdasarkan hasil peneliti dan kesimulanyang telah dipaparkan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Lembaga sebaiknya memberikan perhatian terhadap faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kinerja manajemen dan efektivitas informasi yang di dapat manajer sehingga pengambilan keputusan dapat lebih efektif serta efisien. Serta senantiasa mengkaji Sistem pengukuran kinerja yang diberlakukan perusahaan guna meningkatkan kinerja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang berkaitan dengan kinerja manajemen serta senantiasa mendampingi respon dan pada saat pengisian kuesioner agar responden lebih paham maksud dari pertanyaan maupun pernyataan pada saat pengisian kuesioner.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Eriani, Izmi Dwira. 2019. Ketidakpastian Lingkungan dan Kinerja Manajerial: Peran Mediasi Sistem Akuntansi Manajemen. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, vol 9 no. 3 p. 255-268
- ⁵ Hansen, Don R dan Mowen, Maryanne M. 2016. *Akuntansi Manajemen Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmi. 2019. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, *Human Capital* Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Bosowa Berlian Motor Makassar. *Bongaya Journal for Research in Accounting Vol.2 No.2 Oktober 2019*
- Suryani. 2019. Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan – Vol. 8, No. 1*.
- ²¹ Missah, L., Illat, V., & Tirayoh, V. (2019). Pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Bank Sulutgo. *Indonesia Accounting Journal*, 1(2), 39-44. <https://doi.org/10.32400/iaj.26176>
- ⁸ Sugiyono. (2013a). *Metode penelitian bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2013b). *Metode penelitian manajemen*. Bandung: CV Alfabeta.
- ⁸ Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Suhardianto, N., Kalanjati, D. S., Jusuf, A. A., & Djakman, D. C. (2014). *Pengantar akuntansi: Adaptasi Indonesia*, Edisi satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Firmansyah, Hendri. Tahun (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap kinerja manajerial dengan persepsi ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderating. Vol 3 No 1 (2015)
- ⁶ Hansen, Don R. Mowen Maryanne M. (2015). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusuf, Raisa S, (2013). *Analisis Pengaruh TQM, Sistem Pengukuran Kinerja dan Reward terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal EMBA Vol. 1 No. 3.
- Moeheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja. Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

cek plagiasi

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

21%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uma.ac.id Internet Source	12%
2	smaqueenalfalah.sch.id Internet Source	8%
3	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	7%
4	docplayer.info Internet Source	4%
5	www.jurnal.utu.ac.id Internet Source	2%
6	123dok.com Internet Source	2%
7	dosenpintar.com Internet Source	2%
8	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%
9	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	1%

10	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Jinan University Student Paper	1 %
12	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
13	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1 %
14	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1 %
15	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
16	Eva Santika, Abid Muhtarom, Evi Fitrotun Najiah, Ruswaji Ruswaji et al. "Analysis of Total Quality Management (TQM), Performance Measurement System, Reward System and Organizational Commitment to Managerial Performance on Dealer Bonanza Motor Lamongan)", JEMeS - Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial, 2020 Publication	<1 %
17	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
18	eprints.poltektegal.ac.id Internet Source	<1 %

19 hukum.jogjakota.go.id <1 %
Internet Source

20 www.jurnal.stan.ac.id <1 %
Internet Source

21 Maria Natalia Worotikan, Jenny Morasa, Sherly Pinatik. "PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP MANAJEMEN KUALITAS PROSES PADA PT.TELKOMSEL DISTRIBUTION CENTER MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2020 <1 %
Publication

22 repository.iainpalopo.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On